



**PENERAPAN METODE *DRILL*
DALAM MEGHAFAL SURAH PENDEK PADA
TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN (TPQ) DARUL HUDA
KABUPATEN REJANG LEBONG**

Surya Dewi¹, Sofino², Ilham Abdullah³

¹ Surya Dewi, Universitas Bengkulu, Indonesia, suryadewi@4086@gmail.com

² Sofino, Universitas Bengkulu, Indonesia, sofino@unib.ac.id

³ Ilham Abdullah, Universitas Bengkulu, Indonesia, ilhamabdullah418@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan metode *drill* dalam menghafal surah pendek pada Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Darul Huda Kabupaten Rejang Lebong. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif serta data yang dikumpulkan menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil yang diperoleh penelitian ini yaitu penerapan metode *drill* atau latihan dalam menghafal surah pendek yang rutin setiap hari dilakukan sebelum dan setelah pembelajaran dengan pengulangan secara terus-menerus dapat meningkatkan kemampuan motoris, kognitif serta afektif bagi santri agar bisa lebih cepat menghafal serta menyebutkan bunyi dan bentuk huruf hijaiyah sesuai *tajwid* dan *makhraj* mulai dari usia 5-12 tahun, kegiatan tersebut dilaksanakan agar hafalan santri tidak mudah hilang. Sebelum menggunakan metode *drill* atau latihan, guru memberikan motivasi kepada santri agar mereka memiliki minat dan semangat untuk menghafal surah-surah pendek Al-Qur'an.

Kata kunci: Metode drill, surah pendek, Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ)

**THE APPLICATION OF THE DRILL METHOD IN MEMORIZING
SHORT SURAS AT THE AL-QUR'AN
EDUCATION PARK (TPQ) DARUL HUDA
REJANG LEBONG REGENCY**

Abstract

This study aims to determine the application of the drill method in memorizing short suras at the Darul Huda Al-Qur'an Education Park (TPQ) in Rejang Lebong Regency. In this study, the researcher used a qualitative descriptive method and the data were collected using interview, observation and documentation techniques. The results obtained by this study are the application of the drill method or exercises in memorizing short surahs which are routinely carried out before and after learning with continuous repetition can improve motor skills, cognitive and affective for students to be able to memorize faster and mention the sounds and shapes of hijaiyah letters according to tajwid and makhraj starting from the age of 5-12 years, these activities are carried out so that students' memorization is not easily lost. Before using the drill or exercise method, the teacher motivates the students so that they have the interest and enthusiasm to memorize short letters of the Qur'an.

Keywords: Drill method, short surah, Al-Qur'an Education Park (TPQ)

PENDAHULUAN

Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 yang dimaksud dengan pendidikan nonformal ialah, Pendidikan yang diselenggarakan di luar jalur formal yang dapat diselenggarakan secara terstruktur dan berjenjang. Pendidikan nonformal diselenggarakan untuk melayani kebutuhan masyarakat sebagai pengganti, penambah, atau pelengkap pendidikan formal dalam mendukung pendidikan atau belajar sepanjang hayat.

Menurut Irijus Indrawan dan Hadian (2020:1) mengemukakan bahwa, Pendidikan nonformal memiliki tujuan utama pendidikan yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa, mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki kemampuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri, serta rasa bertanggung jawab.

Sedangkan menurut Coombs dalam Mustofa Kamil (2011:14) mengemukakan bahwa, Pendidikan nonformal adalah setiap kegiatan pendidikan yang terorganisir, diselenggarakan diluar pendidikan persekolahan, diselenggarakan secara tersendiri atau merupakan bagian penting dari suatu kegiatan yang lebih luas dengan maksud memberikan layanan khusus kepada warga belajar didalam mencapai tujuan belajar.

Dapat disimpulkan bahwa pendidikan nonformal setara dengan pendidikan formal, yang dapat mengembangkan pengetahuan dan keterampilan seseorang. Pembelajaran nonformal juga diselenggarakan secara terorganisir untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Selanjutnya dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 26 ayat 4 yang menyatakan bahwa, Pelaksanaan satuan pendidikan nonformal terdiri atas lembaga kursus, lembaga pelatihan, kelompok belajar, pusat kegiatan belajar masyarakat,

majelis taklim, serta satuan pendidikan yang sejenis.

Dalam kegiatan belajar mengajar pada pendidikan nonformal yang dilakukan secara terorganisir dan sistematis salah satunya yaitu kelompok belajar yang dapat dilaksanakan di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Darul Huda dalam menghafal surah pendek Al-Qur'an dari usia 5-12 Tahun dengan tujuan agar dapat menjadi generasi penerus yang berakhlak mulia dengan memberikan pendidikan agama maupun pendidikan umum sejak dini kepada anak.

Menurut Chumaidi, dkk, dalam Roifatul Mukaromah (2014:3) mengemukakan bahwa, Salah satu pendidikan yang dapat membantu tumbuh kembang anak yaitu dengan adanya pendidikan agama, yaitu dengan adanya Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ). Suatu lembaga pendidikan agama yang sudah tidak asing lagi bagi kita. Kesadaran umat Islam untuk mensyiarkan dan mendalami Al-Qur'an tampak semakin tinggi. Hal ini ditunjukkan oleh semakin berkembangnya Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) diberbagai pelosok daerah. Bukan hanya di Desa-Desa namun Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) sudah tumbuh berkembang dan menjamur di kompleks perumahan yang ada di daerah perkotaan.

Sedangkan menurut Hatta Abdul Malik (2013:389) mengemukakan bahwa, Taman pendidikan Al-Qur'an (TPQ/TPQ) adalah lembaga atau kelompok masyarakat yang menyelenggarakan pendidikan nonformal jenis keagamaan islam yang bertujuan untuk memberikan pengajaran Al-Qur'an, serta memahami dasar-dasar dinul Islam pada anak usia sekolah dasar dan atau madrasah ibtidaiyah (SD/MI).

Selanjutnya menurut Putri Liana dan Sahri (2020:164) menyatakan bahwa, Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ) merupakan salah satu sarana untuk mendidik dan membangun karakter anak, karena Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ)

melatih anak-anak sejak dini untuk belajar. mereka, memahami, mempelajari dan menggunakan pendidikan Islam sebagai pedoman. untuk kehidupan mereka dan karakter anak-anak. Kedepannya, karena di era modern seperti sekarang ini, penerapan pendidikan Islam sangat dibutuhkan sebagai pembentukan karakter yang berjiwa Islami dan religius.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa, kegiatan pembelajaran pada Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) merupakan sarana dan prasarana untuk dapat mengembangkan kemampuan anak dalam mempelajari pendidikan keagamaan baik didalam menulis, membaca serta menghafal Al-Qur'an. Pembelajaran yang berkaitan dengan prinsip-prinsip Islam di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Darul Huda Kabupaten Rejang Lebong, yakni salah satunya seperti menghafal surah-surah pendek Al-Qur'an pada juz 30 yang dengan usia santri mulai dari 5-12 Tahun. Kemudian, supaya kegiatan pembelajaran dalam menghafal surah pendek Al-Qur'an yang dilakukan pada Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Darul Huda dapat terlaksana dengan dengan baik maka perlu adanya metode atau cara pembelajaran yang harus diterapkan oleh guru didalam mengajar agar tercapai tujuan pembelajaran.

Menurut Muhammad Fathurrohman dan Sutistyorini (2012:37) mengemukakan bahwa, Proses belajar mengajar merupakan inti dari proses formal di sekolah yang di dalamnya terjadi interaksi antara berbagai komponen di sekolah, komponen tersebut dikelompokkan atas tiga kategori utama yaitu guru, materi, dan siswa. Interaksi antara tiga komponen utama melibatkan sarana dan prasarana seperti metode, media lingkungan tempat belajar sehingga tercipta situasi belajar mengajar yang memungkinkan tercapainya tujuan yang telah direncanakan.

Sedangkan menurut Mundir (2021:17) menyatakan bahwa, Metode pembelajaran adalah sebuah prosedur, pola dan perencanaan yang sistematis, dapat disebut dengan model pembelajaran. Mengingat prosedur, pola dan perencanaan sebuah pembelajaran yang ditawarkan oleh

para pakar sangat beragam, maka model pembelajaran juga sangat beragam juga.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa, Metode pembelajaran merupakan suatu komponen yang penting didalam kegiatan belajar, metode termasuk bagian yang harus ada dalam proses belajar dimana metode ini sebagai cara ataupun perencanaan untuk peserta didik dapat berfikir secara kreatif dalam setiap pembelajaran dan guna membangkitkan semangat belajar peserta didik. Pada kegiatan pembelajaran Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Darul Huda Kabupaten Rejang Lebong ini menerapkan beberapa metode pembelajaran seperti salah satunya yakni metode *drill*.

Menurut M. Jamhuri (2016:214) menyatakan bahwa, Metode *drill* atau latihan adalah metode yang dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Siswa akan lebih memahami cara membaca Al-Qur'an yang benar dengan mempelajari ilmu *tajwid*. Hal itu berlanjut dengan semakin meningkatnya nilai hasil evaluasi siswa. Apalagi saat membaca Al-Qur'an. Sedangkan menurut Djamarah dalam Sulaiman (2017:186) mengemukakan bahwa, Metode *drill* (latihan) biasa juga disebut metode *training* merupakan suatu cara mengajar yang baik untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan tertentu. Selain itu, metode ini dapat juga digunakan untuk memperoleh suatu ketangkasan, ketepatan, kesempatan dan keterampilan.

Selanjutnya menurut Nida Wahyuni (2016:401) mengemukakan bahwa tujuan penerapan metode *drill* agar siswa dapat secara langsung memahami materi yang diajarkan guru. Guru perlu merumuskan tujuan yang jelas dan hendak dicapai oleh siswa. Metode *drill* biasanya digunakan dengan tujuan sebagai berikut:

- a. Agar siswa memiliki hasil belajar yang lebih mantap.
- b. Untuk memperoleh pengetahuan, setelah melaksanakan latihan akan memperluas dan memperkaya pengetahuan serta keterampilan siswa di sekolah, melalui kegiatan-kegiatan di luar sekolah.

- c. Dengan melaksanakan latihan siswa aktif belajar.
- d. Merasa terangsang untuk meningkatkan belajar yang lebih baik. Memupuk inisiatif dan berani bertanggung jawab sendiri.
- e. Selalu memanfaatkan waktu senggangnya untuk hal-hal yang menunjang belajarnya.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa metode *drill* atau latihan dapat diartikan sebagai metode pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan siswa baik didalam memahami serta menghafal Al-Qur'an dengan secara baik yang diterapkan secara terus-menerus yang dilakukan dengan berulang-ulang. Metode *drill* atau latihan ini bertujuan agar siswa memiliki ketangkasan, ketepatan dan keterampilan serta hasil belajar yang baik dalam menghafal surah pendek Al-Qur'an. Metode *drill* atau latihan yang diterapkan pada Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Darul Huda yaitu dengan latihan membaca, menulis surah pendek sebagai bentuk latihan warga belajar dalam memahami huruf-huruf Al-Qur'an sebelum menghafal. Kemudian warga belajar dilatih menghafal surah pendek tersebut ayat demi ayat sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 10 Maret 2022, diperoleh informasi data dari Ibu Ummi selaku pengelola Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Darul Huda Desa IV Suku Menanti Kabupaten Rejang Lebong Provinsi Bengkulu menyatakan bahwa, Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan pada Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Darul Huda antara lain meliputi hafalan Al-Qur'an atau surah-surah pendek dalam juz 30 dari pra TK sampai dengan jilid 6 dengan metode yang digunakan yakni metode *drill*. Metode jenis ini dilakukan oleh guru dengan memberikan berbagai macam latihan kepada santri. Pembelajaran dengan metode *drill* tersebut diterapkan untuk peserta didiknya mulai dari usia 5-12 Tahun, dimana metode ini yang kegiatan

pembelajarannya memiliki beberapa latihan seperti menyebutkan bunyi dan bentuk huruf hijaiyah sesuai dengan *tajwid* dan *makhraj* dengan baik dan benar, mengucapkan secara lisan, serta latihan menulis Al-Qur'an untuk anak usia 5-12 Tahun baik itu tentang doa sehari-hari maupun surah pendek, yang diharapkan mampu untuk dapat melatih kognitif anak dalam menghafal ayat-ayat Al-Qur'an.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti ingin mengetahui tentang "Penerapan metode *drill* dalam meghafal surah pendek pada Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Darul Huda Kabupaten Rejang Lebong".

METODE

Pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang tertera dari jenis penelitian kualitatif. Menurut Moleong (2017:11) mengemukakan bahwa, Penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang datanya dikumpulkan berupa kata-kata, gambar atau menjabarkan, dan bukan berupa angka-angka. Sedangkan menurut Sugiyono (2013:8) mengemukakan bahwa dalam, Penelitian kualitatif instrumennya adalah orang atau *human instrument*, yaitu peneliti itu sendiri. Untuk dapat menjadi instrumen, maka peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas, sehingga mampu bertanya, menganalisis, memotret dan mengkonstruksi situasi sosial yang diteliti menjadi lebih jelas dan bermakna. Untuk mendapatkan pemahaman yang lebih luas dan mendalam terhadap situasi sosial yang diteliti, maka teknik pengumpulan data bersifat triangulasi, yaitu menggunakan berbagai teknik pengumpulan data secara gabungan/simultan. Analisis data yang dilakukan bersifat induktif berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan di lapangan.

Metode deskriptif kualitatif dan teknik pengumpulan data umum yang digunakan yakni Wawancara, observasi dan dokumentasi. Dalam penelitian ini peneliti

mewawancarai langsung, seperti melalui wawancara dengan peneliti sebagai pendengar melakukan wawancara langsung dengan partisipan observasi. Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan pengamatan langsung mengenai penerapan metode *drill* dalam menghafal surah pendek pada Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Darul Huda Kabupaten Rejang Lebong.

Observasi yang dilakukan berupa, mengamati santri atau warga belajar dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode *drill* dalam menghafal surah pendek pada Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Darul Huda.

Dokumentasi dalam penelitian ini memperoleh data langsung dari tempat penelitian yaitu data atau absensi warga belajar, foto sarana dan prasarana, foto lokasi pelaksanaan kegiatan belajar, dan yang terakhir piagam dan piala warga belajar yang menang lomba dalam menghafal surah pendek Al-Qur'an dan data pendukung lainnya.

Sementara itu peneliti dalam keabsahan data menggunakan triangulasi. triangulasi adalah upaya melihat validitas data atau penjelasan yang didapatkan peneliti dari beragam perspektif yang bertentangan dengan bentuk mengurangi sebesar mungkin bias yang berlangsung pada saat pengumpulan dan analisis data. Triangulasi yakni triangulasi sumber, triangulasi waktu, dan triangulasi teknik. Peneliti akan mewawancarai empat subjek meliputi Ibu Umi Bariroh selaku ketua TPQ Darul Huda, Ibu Siti Aminah dan Ibu Nur Indah Sari selaku guru TPQ Darul Huda, serta Meri dan Haura selaku santri atau warga belajar TPQ Darul Huda.

Kegiatan analisis data, reduksi data, penarikan data dan penarikan kesimpulan. Peneliti memilih data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara kepada empat subjek meliputi Ibu Umi Bariroh selaku ketua TPQ Darul Huda, Ibu Siti Aminah dan Ibu Nur Indah Sari selaku guru TPQ Darul Huda, serta Meri dan Haura selaku santri atau warga belajar TPQ Darul Huda. Verifikasi dan menarik kesimpulan suatu aktivitas dalam analisis

data yang dilaksanakan dalam penelitian dan kesimpulan belum matang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan menghafal surah pendek dengan menggunakan metode *drill* atau latihan pada Taman Pendidikan AL-Qur'an (TPQ) Darul Huda Kabupaten Rejang Lebong ada beberapa tahap yakni Tahap perencanaan, dalam tahap ini kegiatan pada TPQ Darul Huda yang dilaksanakan antara lain perencanaan dalam mempersiapkan gurunya baik didalam kualitas diri. Yang dimaksud dengan mempersiapkan guru dan kualitas diri adalah selaku ketua ibu Umi Bariroh mengadakan khataman Al-Qur'an bagi guru untuk dapat melatih dan mengasah bacaan Al-Qur'an yang sesuai dengan kaidah *tajwid* dan juga *makhroj*-nya, kegiatan tersebut dilaksanakan selama sebulan sekali. Kemudian cara mengajar untuk santri, setelah selesai kegiatan khataman Al-Qur'an semua guru akan membehasa bagaimana strategi untuk mengajar dengan menggunakan metode *drill* atau latihan tersebut yang telah mereka sesuaikan dengan kemampuan santri. Yang terakhir perencanaan alat dan bahan ajar yang akan digunakan mengajar dalam pembelajaran hafalan surah pendek Al-Qur'an dengan menggunakan metode *drill* atau latihan, kegiatan dalam mempersiapkan alat dan bahan ajar tersebut dilakukan setiap hari sehari sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung. Karena ibu Umi selaku ketua yang tinggal dilokasi mengajar, jadi beliau yang mempersiapkan semua alat dan bahan ajar yang akan digunakan pada saat kegiatan pembelajaran dilaksanakan, guru yang lain hanya datang saja dan memulai pembelajaran. Kemudian Tahap pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Dalam kegiatan ini pelaksanaan yang dimaksud adalah pelaksanaan kegiatan pembelajaran menghafal surah pendek dengan menggunakan metode *drill* atau metode latihan. Metode latihan dengan guru menuliskan terlebih dahulu ayat Al-Qur'an dipapan tulis terlebih dahulu, kemudian dibacakan ayat per ayat oleh santri secara

berulang-ulang. Nanti ketika sudah hafal maka santri akan maju satu persatu ke depan untuk mengulang bacaan Al-Qur'an tadi dengan kaidah bacaan yang baik dan benar. Selanjutnya ada latihan seperti game yakni dibacakan nama surah nya dan santri yang menebaknya, kemudian ada lagi latihannya seperti belajar sambil bermain dengan membuat lingkaran dengan tangan dan menghafal ayat demi ayat. Serta Tahap hasil pembelajaran. Dalam tahap hasil ini yang menjadi hasilnya adalah pembelajaran dari santrinya mereka sudah bisa menghafal surah pendek sesuai dengan kaidah bacaan Al-Qur'an, kemudian mereka menang dalam perlombaan menghafal surah pendek baik itu dari RISMA maupun perlombaan yang diadakan oleh TPQ ini sendiri, dan juga bisa membaca dengan bacaan yang baik dan benar seperti memperhatikan *tajwid* dan *makhroj* nya. Dengan menggunakan metode latihan tersebut santri sudah bisa menghafal surah pendek dengan bacaan yang baik dan benar, juga mereka mendapatkan penghargaan seperti piala dan piagam dari hasil belajar tersebut.

Menghafal surah pendek Al-Qur'an dengan menggunakan metode *drill* atau latihan dapat meningkatkan kecakapan bagi santri seperti memiliki kecakapan motoris. Yang dimaksud dengan kecakapan motoris ini santri dapat memiliki kecakapan yang salah satunya didalam menuliskan ayat-ayat surah pendek bagi anak umur 5-12 Tahun secara baik dengan menulis mulai dari sebelah kanan kekiri. Selanjutnya kecakapan kognitif dimana dalam hal ini santri menghafal dengan kaidah bacaan Al-Qur'an dengan *tajwid* dan *makhroj* yang baik dan benar. Yang tadinya santri belum paham tentang bacaan hafalan surah pendek sekarang santri sudah dapat memahami dengan baik, selanjutnya yang terakhir kecakapan afektif yaitu kebiasaan positif santri yang sudah diajarkan oleh guru di TPQ tersebut dan mengaplikasikannya didalam lingkungan belajar maupun kehidupan sehari-hari misalkan contohnya sikap sopan santun dan perilaku saling

menghargai satu sama lain terhadap guru maupun teman sebaya.

Untuk meningkatkan semangat dan minat belajar santri atau warga belajar, guru memberikan *reward* atau hadiah sederhana seperti jajanan dan permen untuk memotivasi santri mengingat surah pendek Al-Qur'an pada Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Darul Huda. Hal ini dilakukan guru pada TPQ tersebut agar santri tetap semangat dan tidak mudah bosan dalam menghafal surah pendek tersebut.

Menurut Rahma Vira Monica (2021:5) menyatakan bahwa dalam penggunaan metode *drill* ini terdapat beberapa tahapan dalam penerapannya, yaitu sebagai berikut:

1. Tahapan Persiapan, beberapa langkah yang perlu dilakukan pada tahap ini, yaitu:
 - 1) Pertama, rumuskan dulu tujuan yang perlu dicapai oleh siswa
 - 2) Kedua, tentukan dengan jelas apa itu keterampilan, yang akan dijelaskan secara spesifik dan satu persatu.
 - 3) Ketiga, putuskan pengelompokan yang harus dilakukan untuk menghindari kerusakan.
 - 4) Keempat, sebelum penerapan metode latihan (*drill*), sebaiknya lakukanlah kegiatan *pradill* secara spesifik yang komprehensif.
2. Tahapan Pelaksanaan Pada tahap pelaksanaan terdapat 3 tahapan, yaitu:
 - 1) Pembukaan, Pada tahap pembukaan ini guru harus melakukan berbagai hal yaitu menyampaikan tujuan yang ingin dicapai dari bentuk pelatihan yang akan dilaksanakan.
 - 2) Pelaksanaan:
 - a. Melakukan persiapan dengan halhal yang mendasar atau sederhana.

- b. Buatlah suasana yang nyaman dan menyenangkan agar tidak cepat lelah dan bosan.
 - c. Pastikan semua siswa tertarik untuk berpartisipasi.
 - d. Izinkan siswa untuk terus berlatih.
- 3) Mengakhiri Pada saat kegiatan telah selesai, guru harus memberi apresiasi berupa *reward* atau motivasi agar siswa tetap bersemangat dan terus melakukan latihan secara terus dan berkesinambungan dengan tujuan agar pelatihan yang di berikan dapat semakin ditingkatkan
4. Penutup :
- a. Melakukan evaluasi pada hal – hal yang salah yang dilakukan oleh siswa.
 - b. Pemberian latihan penenangan pada siswa.

Kemudian menurut Pera Purwati (2010:49) mengemukakan bahwa, Metode merupakan salah satu upaya untuk mencapai tujuan, dan penggunaan metode *driil* atau latihan pun juga merupakan upaya guru untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan dengan meraih prestasi yang sebaik mungkin, di samping untuk membangkitkan minat belajar siswa.

Sedangkan Menurut Erlinda dalam Widya Rahma Lestar, dkk (2021:4) mengemukakan bahwa, Metode Drill dapat berjalan secara efektif pada pendidikan agama islam apabila dilakukan dengan tahap-tahap sebagai berikut :

- 1) Sebelum metode dilakukan dikelas, guru terlebih dahulu merencanakan langkah-langka pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran.

- 2) Metode ini cocok untuk digunakan pada materi pembelajaran yang berfokus pada pemahaman, hafalan, latihan, dan praktik.
- 3) Untuk mencapai tujuan pembelajaran tentu adala langka-langkah proses pembelajaran yang harus dilakukan, seperti :
 - a. Guru memberikan gambaran dari materi pembelajaran yang akan dipelajari, serta manfaat yang akan diperoleh siswa dari hasil pembelajaran tersebut.
 - b. Guru menjelaskan kompetensi apa saja yang harus dicapai siswa pada proses pembelajaran tersebut.
- 4) Proses pembelajaran harus dibuat menarik dan inovasi, sehingga menarik perhatian siswa untuk mengikuti pembelajaran.
- 5) Perlunya pemberian ice breaking untuk meminimalisir kejenuhan siswa, sehingga tetap tertarik dan fokus terhadap proses pembelajaran.
- 6) Metode diberikan untuk merangsang dan juga meningkatkan keterampilan, kecakapan, dan memberikan kebiasaan baru bagi siswa melalui berbagai latihan.
- 7) Membiasakan siswa mengerjakan latihan secara konsisten.

Berdasarkan teori dan hasil temuan maka peneliti menyimpulkan bahwa penerapan metode *drill* dalam menghafal surah pendek pada Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) memiliki beberapa tahapan-tahapan didalamnya. Dimana tahap tersebut dilakukan untuk dapat memperlancar kegiatan pembelajaran yang sedang dilaksanakan. Dengan adanya tahapan-tahapan itu santri atau warga belajar akan lebih mudah mengerti dan memahami kaidah bacaan *tajwid* dalam hafalan surah pendek Al-Qur'an. Dalam pembelajaran menghafal surah pendek

dengan menggunakan metode *drill* atau latihan guru harus bisa menciptakan suasana belajar yang *kondusif* dengan cara memberikan *reward* atau hadiah sederhana kepada santri apabila hafalan mereka sudah benar dan lancar dalam bacaan yang sesuai kaidah tajwid Al-Qur'an, hal bertujuan agar santri atau warga belajar bersemangat dalam menghafal surah pendek.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang penerapan metode *drill* dalam menghafal surah pendek ada beberapa tahapan yakni, tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap hasil atau evaluasi.

Penerapan metode *drill* dalam menghafal surah pendek Al-Qur'an dapat meningkatkan kecakapan bagi santri yang diantaranya kecakapan motoris yakni dalam menulis serta memahami ayat-ayat Al-Qur'an, kemudian kecakapan kognitif santri dalam menghafal dan menyebutkan ayat-ayat surah pendek dengan benar dan lancar sesuai kaidah *tajwid*, dan kecakapan afektif yakni kebiasaan-kebiasaan positif yang selalu ditanamkan oleh guru kepada santri agar dapat berdampak baik terhadap diri lingkungan sekitar mereka dan juga dimasa yang akan mendatang.

Untuk menciptakan lingkungan belajar yang baik sebelum menggunakan metode *drill* atau latihan, guru mendorong siswa untuk tertarik dan antusias dalam mengingat ayat-ayat pendek Al-Qur'an. Dengan pemberian *reward* atau hadiah kepada siswa yang benar dan lancar hafalan surah pendek sesuai *tajwid*, siswa termotivasi untuk menghafal surah pendek.

DAFTAR PUSTAKA

Fathurrohman Muhammad dan Sutistyorini. 2012. *Belajar Dan Pembelajaran*. Yogyakarta:Teras.

Indrawan Irjus & Hadion Wijoyo. 2020. *Pendidikan Luar Sekolah*. Jawa Tengah: CV.Pena Persada.

Jamhuri, M. 2016. *Penggunaan Metode Drill Dalam Meningkatkan Kemampuan*

Membaca Al-Qur'an Siswa Di SMK Dewantoro Purwosari. Universitas Yudharta Pasuruan : Jurnal al-Murabbi. 1(2) 201-216.

Kamil Mustofa. 2011. *Pendidikan Nonformal*. Bandung:ALFABETA.

Lestar Rahma Widya, dkk. 2021. *Efektivitas Penerapan Metode Drill Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Universitas Singaperbangsa Karawang, Indonesia: Jurnal Pendidikan Tambusai. 5(2) 1-5.

Liana Putri dan Sahri. 2020. *Taman Pendidikan Al Quran Sebagai Sarana Pembentukan Karakter Anak Di Desa Semawot*. Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri : Jurnal Pendidikan Agama Islam Universitas Wahid Hasyim Semarang. 8(2) 164-181.

Malik Abdul Hatta. (2013). *Pemberdayaan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Al-Husna Pasadena Semarang*. Jurnal Dimas. 13(2) 387-404.

Moleong J Lexy. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung:PT REMAJA ROSDAKARYA.

Monica Vira Rahma. 2021. *Penggunaan Metode Drill Terhadap Keterampilan Vokasional Siswa Tunagrahita Ringan*. UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA: Artikel Literature Review. Hal 1-14.

Mukaromah Roifatul. 2014. *Pelaksanaan Manajemen Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Al-Hidayah Pekuncen*. (Skripsi). Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri, Purwokerto.

Mundir. 2021. *Model Pembelajaran Partisipatif Dalam Pendidikan Agama Islam*. Bondowoso-Jawa Timur:LICENSI.

Purwati Pera. 2010. *Pengaruh Penerapan Metode Drill/Latihan Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih*. MTS Attarbiyyah Bayongbong Garut: Jurnal Pendidikan Universitas Garut. 4(1) 48-53.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sulaiman. 2017. *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Pai)*. Banda Aceh: Yayasan PeNA Banda Aceh, Divisi Penerbitan.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Wahyuni Nida. 2016. *Penggunaan Metode Drill Dalam Pembelajaran Matematika*. Universitas Cokrominoto Palopo: Jurnal Prosiding Seminar Nasional. 2(1) 399-406.